

## RINGKASAN

### **Evaluasi dan Optimalisasi Produktivitas *Lime Stone Crusher* VI dalam Upaya Meningkatkan Target Produksi Batu Kapur di Bukit Karang Putih, PT. Semen Padang, Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang**

Oleh:

**Eri Yunaldi**  
**14080023/2014**

PT. Semen Padang melakukan penambangan batu kapur di Bukit Karang Putih dengan metode tambang terbuka (*quarry*). Pada proyek akhir ini penulis membahas tentang *LSC* VI dimana prosedur dari pengoperasiannya adalah penumpahan material pada *hopper* crusher lalu *feeder* di dasar *hopper* akan mengumpan batu kapur ke *roller* dengan kecepatan konstan, selanjutnya *roller* terus menghantarkan material untuk masuk ke *hammer crusher* setelah proses peremukan selesai maka material akan masuk ke penyaringan atau *grate bar* yang berukuran 50 mm baru setelahnya material batu kapur dikirim ke *storage* untuk proses selanjutnya di pabrik PT. Semen Padang. Berdasarkan pengamatan di lapangan, pelaksanaan kegiatan mengalami sedikit permasalahan, ini dikarenakan belum tercapainya target produksi pada bulan April yaitu 1.500 ton/jam untuk *LSC* VI, sedangkan batu kapur yang diproduksi *crusher* hanya 1.367 ton/jam untuk *LSC* VI. Untuk memenuhi target produksi tersebut agar perusahaan dapat memproduksi semen sesuai targetnya dan tidak mengalami kerugian, maka hal yang harus dilakukan melalui alternatif perbaikan, yaitu dengan cara meningkatkan jam kerja efektif *crusher*, menambah jumlah umpan pada *crusher* dan menyesuaikan *dump truck* pada *crusher*. Setelah dilakukan pengoptimalan, produksi batu kapur di *LSC* VI meningkat dari 174.349 ton menjadi 285.510 ton.

Kata kunci: *crusher*, jam kerja, umpan, produksi.